



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai modernisasi tafsir dalam penafsiran K.H. Maimoen Zubair ditemukan hasil bahwa penafsiran K.H. Maimoen Zubair mengandung unsur-unsur modern yang telah ditetapkan oleh Abdul Mustaqim. Di antara unsur-unsur tersebut adalah adanya petunjuk-petunjuk dalam al-Qur`an sesuai kebutuhan masyarakat modern, menghadirkan makna al-Qur`an secara kontekstual sehingga dapat menunjukkan sisi al-Qur`an yang selalu bisa dijadikan pedoman kehidupan tanpa batasan ruang dan waktu, banyak mengandung contoh-contoh konkret dalam kehidupan masyarakat modern serta terbuka dan mengandung unsur pembelaan terhadap suatu golongan tertentu.

Meskipun demikian, unsur-unsur modern-kontemporer yang terdapat dalam penafsiran Kiai Maimoen tidak serta-merta dapat disamakan dengan kerangka yang telah ditetapkan oleh Abdul Mustaqim. Hal ini dikarenakan, dari segi definisi modernisasi perspektif Abdul Mustaqim sudah sangat berbeda dengan prinsip Kiai Maimoen yang dijadikan landasan dalam penafsiran. Yakni, modernisasi dalam penafsiran Kiai Maimoen bukan berarti mengkritisi produk tafsir di era klasik melainkan mengorelasikan dan menegosiasikannya sehingga tetap relevan dan tidak keluar dari kaidah penafsiran sebagaimana telah diajarkan dan diwariskan Rasulullah kepada ulama-ulama salaf.

## B. Saran

Sebuah karya tulis tidak mungkin lepas dari kesalahan, kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Dengan demikian, kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati untuk memaksimalkan karya tulis ini juga sebagai pengembangan diri penulis.

Besar harapan penulis, karya ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara umum maupun akademisi secara khusus untuk meneliti lebih dalam lagi tentang modernisasi tafsir dalam penafsiran K.H. Maimoen Zubair maupun aspek-aspek lain yang berkaitan dengan penafsirannya. Hal ini dikarenakan, K.H. Maimoen Zubair merupakan salah seorang ulama yang hidup di zaman modern dan telah banyak diakui sebagai seorang mufasir. Penafsiran yang disajikan pun kontekstual, namun belum terkodifikasi secara utuh dalam bentuk tulisan sehingga penelitian dengan objek tersebut akan menambah khazanah keilmuan di bidang tafsir khususnya tafsir modern.